

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penerpan model pembelajar berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan teknik Pengukuran Tanah Kelas X BKP-3 Program Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Medan tahun ajaran 2020//2021. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar siswa dengan membandingkan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa 75 % dengan presentase ketuntasan 77.41% dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 88.45% dengan presentase ketuntasan 100%. Sehingga model pembelajaran berbasis masalah dapat diterima dalam meningkatkan hasil belajar siswa

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat hubungan positif antara model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar mata Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran berbasis masalah mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, berdiskusi, berdemonstrasi, dan

memberikan kesimpulan (ulangi) dalam mengikuti proses pembelajaran karena model Pembelajaran Berbasis Masalah dikategorikan dalam pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*).

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah ini dinamakan siswa dilatih untuk menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerjasama, melibatkan siswa lebih aktif dalam proses belajar mereka berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep serta mendemonstrasi mereka memiliki rasa jujur, disiplin dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam proses belajarnya langsung.

Penelitian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai serta meningkatkan nilai pembelajaran siswa tersebut.

Hubungan antara model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah berpengaruh secara signifikan. Apabila model Pembelajaran Berbasis Masalah diterapkan dalam pembelajaran, siswa menjadi sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, aktif dalam berdiskusi kelompok lebih berani dan percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan mengenai materi pembelajaran, serta antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal-soal yang diberikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, model pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan

Teknik Pengukuran Tanah pada Siswa Kelas X Program Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Medan, yang terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran
2. Bagi siswa, model pembelajaran Berbasis Masalah merupakan salah satu untuk membuat siswa lebih berani untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan, antusias dalam mengerjakan soal, aktif berdiskusi kelompok dengan demikian siswa diharapkan memiliki keinginan untuk menerima suatu materi pembelajaran dengan model Pembelajaran berbasis Masalah sehingga hal ini dapat berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri
3. Bagi sekolah, dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah diharapkan sekolah dapat menjadikan model Pembelajaran Berbasis

Masalah ini sebagai informasi dan refrensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran

4. Bagi peneliti selanjutnya, dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

